

DI KAWASAN WADUK GAJAHMUNGKUR

Pemasaran Nila Turun



KR-Djoko Santoso JP

Nelayan nila sedang mengecek kondisi karamba di perairan Gajahmungkur.

WONOGIRI (KR) - Pasaran nila produksi Waduk Gajahmungkur Wonogiri dua tahun terakhir ini, tepatnya sejak pandemi Covid-19, dilaporkan sepi. Kondisi ini semakin buruk, menyusul munculnya varian omicron.

Jika dahulu pengiriman nila segar (panen kolam) keluar Wonogiri rata-rata 1 ton perhari, kini terjun bebas tinggal berkisar 4-5 kuintal. Di sisi lain, harga oksigen untuk ikan nila naik 20 persen yakni dari Rp 80 ribu pertabung kini menjadi Rp 100 ribu.

Ketua Paguyuban Pembudidaya Ikan Waduk Gajah Mungkur Nila Kencana Wonogiri, Sugiyanto mengatakan, di tengah meningkatnya kasus Covid-19 belakangan ini, suplai oksigen untuk ikan nila memang masih tersedia.

Hanya saja, kata dia, harganya naik padahal pasca munculnya varian Omicron ini penjualan ikan nila justru menurun. "Oksigen saat ini masih cukup stoknya, cuma harganya naik. Dulu Rp 80.000 sekarang jadi Rp 100 ribu," ungkap Sugiyanto, Rabu (9/3).

Selain harga oksigen, harga pakan nila juga, menurut Duigiyanto, juga terus melambung. Pada awal pandemi Covid-19, harga pakan Rp 310.000 perzak isi 30 kilogram.

Sekarang Rp 330.000. "Meski demikian, kami tidak bisa menaikkan harga ikan segar dan masih di angka Rp 25.000 perkilogram. Kalau dinaikkan, konsumen sudah mengancam tidak mau beli," jelas Sugi. **(Dsh)**

Longsor Serentak di Belasan Lokasi, Normalisasi Jalan Terkendala Bantuan Alat

KARANGANYAR (KR) - Longsor terjadi sedikitnya di 18 lokasi di Tawangmangu dan Jatiyoso, Karanganyar pada Selasa sore (8/3). Longsoran terparah sampai menutup jalan dan mengisolasi permukiman. Hingga Rabu siang (9/3), normalisasi jalan dan pembersihan longsoran belum selesai dilakukan. Minimnya bantuan peralatan berat dan cuaca yang tak bersahabat membuat aktivitas itu terhambat.

Kepala Pelaksana Harian BPBD Karanganyar, Bagoes Darmadi mengatakan sejauh ini dilaporkan 11 titik longsor skala kecil dan sedang di Tawangmangu. Kemudian tujuh titik di Jatiyoso. Beberapa di antaranya longsor yang menutup akses jalan di Desa Wukirsawit, Genengan dan Gamping. Wilayah tersebut berada di perbukitan lereng Gunung Lawu.

"Longsornya kemarin sore. Tapi

belum bisa dilakukan pembersihan. Ruas jalan yang tertimbun longsor terpaksa diportal agar tidak dilewati. Pembersihan dilaksanakan sejak tadi pagi pukul 07.00 WIB. Namun terkendala cuaca dan alat yang kurang memungkinkan," katanya kepada *KR, Rabu*.

Sebenarnya sudah dikerahkan ratusan relawan dari berbagai unsur seperti Tagana, SAR, BPBD, TNI dan Polri dan lainnya. Namun belum mampu membersihkan semua material batu, tanah dan pepohonan. Bagoes mengatakan bantuan alat berat hanya satu unit milik DP-UPR. Itupun dikonsentrasikan ke wilayah paling terdampak di Jatiyoso. Sedangkan lokasi lain mengandalkan cara manual. Dikatakan, pembersihan dengan cara manual dengan cara menyemprotkan air ke timbunan material.

"Nah, kita juga jaga-jaga jika mun-

cul longsor susulan. Sebab hujan mengguyur setiap saat," katanya.

Disebutnya, permukiman di Desa Wukirsawit sempat terisolasi akibat jalan raya tertimbun longsor pada Selasa malam. Kini, jalan tersebut sudah dibuka meski hanya separuh badan jalan.

Sementara itu Sukarelawan Lin-tas tawangmangu Sutrisno menceritakan akses jalan dialihkan melalui jalur alternatif di Matesih akibat tertutupnya jalur utama Tawangmangu-Jatiyoso. Ia meminta pengguna jalan agar mewaspadai longsor susulan. **(Lim)**



KR-Abdul Alim

Gotong royong membuka akses jalan yang tertimbun longsor di jalur Tawangmangu-Jatiyoso.

BUPATI SAMPAIKAN LKPJ 2021

IPM Temanggung Jadi 69,88 Persen

TEMANGGUNG (KR) - Indeks pembangunan manusia (IPM) Kabupaten Temanggung pada 2021 meningkat 0,31 persen menjadi 69,88 persen. Pada tahun sebelumnya IPM kabupaten penghasil tembakau itu mencapai 69,57 persen.

IPM ini sebagai indikator komposit yang menggambarkan keterkaitan antara indikator pendidikan, kesehatan dan daya beli masyarakat di Kabupaten Temanggung.

"Capaian IPM ini sehingga Temanggung masuk dalam kategori sedang," kata Bupati Temanggung Al Khadziq, Rabu (9/3), pada Sidang Paripurna DPRD untuk membahas Surat Bupati Temanggung Nomor: P/049/130/01.1/II/2022 perihal Permohonan pembahasan LKPJ Bupati Temanggung Tahun 2021.

Pada sidang yang dipimpin Ketua DPRD Yunianto tersebut, Al Khadziq merinci komponen pen-

dukung IPM adalah angka harapan hidup mencapai 75,64 tahun, angka harapan sekolah 12,32 tahun, dan rata-rata lama sekolah 7,25 tahun. Sedangkan pengeluaran riil perkapita Rp 9,408 juta.

"Angka kemiskinan di Temanggung pada tahun 2021 sebesar 10,17 persen. Angka ini mengalami penurunan 9,96 persen. Hal ini disebabkan banyak warga yang terkena dampak Pandemi Covid-19," ungkap Al Khadziq.

Menurutnya, tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten temanggung tahun 2021 mengalami peningkatan kinerja dibanding tahun 2020, yakni dari 3,85

persen menjadi 2,62 persen.

"Kabupaten Temanggung sebagai yang terkecil untuk tingkat pengangguran terbuka di Jateng," ungkapnya bupati.

Al Khadziq juga mengampai-kan, capaian pengelolaa keuangan daerah untuk pendapatan daerah dari target Rp 1,883 triliun, realisasinya Rp 1,97 triliun atau sebesar 104,64 persen. Belanja daerah Rp 2,053 triliun dan realisasi Rp 1,877 triliun (91,46 persen).

Pembiayaan daerah untuk penerimaan pembiayaan daerah dari target Rp 170,943 miliar terrealisasi Rp 170,685 miliar (99,85 persen). Pengeluaran pembiayaan Rp 1,247 miliar dan realisasi Rp 1,243 miliar atau terdapat pembiayaan nette tahun 2021 sebesar Rp 169,4 miliar, sedangkan Silpa tahun 2021 sebesar Rp 262,4 miliar.

Dikatakan, untuk pertumbuh-

an ekonomi, pendapatan perkapita dan ketimpangan pendapatan belum dapat disampaikan karena angka capaian belum dirilis.

"Angka yang dilaporkan merupakan angka sementara sebelum diaudit BPK. Hasil audit BPK akan dilaporkan pada kesempatan lain," jelas Al Khadziq.

Pada pandangan umum Fraksi PAN yang disampaikan Sekretaris FPAN Bejo Tursiyam, antara lain mencermati angka Silpa Rp 262,4 miliar kontribusi PAD yang masih kecil terhadap APBD.

Sementara itu Ketua Fraksi PDIP Titik Winarti mengatakan masih ditemukan beberapa perusahaan yang tidak membayar upah sesuai UMK.

Sekretaris Fraksi PPP Ahmad Syarif Yahya mengatakan masih perlu dorongan untuk peningkatan kinerja eksekutif dan FPPP minta pemerintah lebih mengoptimalkan kinerjanya. **(Osy)**

HUKUM

HASIL OPERASI BERSINAR CANDI 2022

5 Pengedar dan Pengguna Narkoba Diringkus

KARANGANYAR (KR) - Sebanyak lima pengedar dan pengguna sabu-sabu ditangkap Satresnarkoba Polres Karanganyar dalam Operasi Bersinar Candi 2022 yang berlangsung 9-28 Februari 2022. Dua diantaranya pengedar sedangkan tiga lainnya pengguna.

Kapolres Karanganyar, AKBP Danang Kuswoyo, Selasa (8/3), mengatakan lima pelaku penyalahgunaan narkotika masing-masing JK (36) warga Gondangmanis Karangpandan, TJW (33) warga Kepatihan Kulon Kecamatan Jebres Kota Solo, SG (47) warga Nglebak Kecamatan Tawangmangu, KRW (43) dan IW (41) warga Desa Tuban Kecamatan Gondangrejo. Dari tangan kelima pelaku ini, polisi mengamankan 5 gram lebih narkotika jenis sabu.

Pelaku JK diamankan polisi saat hendak transaksi di depan toko jejaring di Karangpandan. Pelaku mengemas sabu dalam bungkus plastik klip dengan be-

rat 1,33 gram. Dari pelaku ini polisi masih mengejar dua pelaku lain yang masuk dalam daftar pencarian orang (DPO). Keduanya merupakan pengedar narkoba masing-masing DD dan KM. Di hari sama di lokasi lain, polisi juga membekuk TJW di depan Gapura timur UNSA Ngringo Jaten. "Pelaku TJW ini menjual sabu kepada BY dan HN, yang mana sabu di dapat dari TM. Ketiganya DPO," jelas Kapolres.

Sementara SG, KRW da IW yang diamankan merupakan pengguna. SG diamankan polisi di tepi jalan depan parkir an Astana Mangadeg Matesih. Kemudian KRW dan IW diamankan di Klodran Colomadu. "Mereka iuran untuk membeli sabu untuk dikonsumsi," ungkapnya.

Atas perbuatannya, mereka dikenai primer Pasal 114 (1), subsider Pasal 112 ayat (1) UU No 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Ancaman hukuman di atas empat tahun penjara. **(Lim)**

Seorang Lansia Nekat Bunuh Diri

WONOSARI (KR) - Peristiwa bunuh diri dengan cara gantung diri, terjadi lagi di Gunungkidul. Selasa (8/3). Korbannya seorang lelaki bernama Kardiyo (50) warga Padukuhan Macanmati Kalurahan Girimulyo Kapanewon Panggang yang ditemukan keluarganya tidak bernyawa gantung diri di pohon belakang rumahnya.

Kapolsek Panggang, AKP Ahmad Fauzi Mulyono, menyatakan kejadian ini pertama kali diketahui sekitar pukul 03.30. "Korban ditemukan dalam keadaan sudah meninggal," jelasnya, Selasa (8/3).

Saat itu, pihak keluarga curiga lantaran tidak melihat korban di dalam rumah. Malam sebelumnya sekitar pukul 01.00, Kardiyo sempat akan keluar dari rumah dengan membawa parang. Namun niat tersebut berhasil digagalkan oleh keluarga.

Beberapa waktu kemudian, ketika

keluarga sudah tertidur pulas, diduga korban kembali keluar rumah dengan membawa tali dan akhirnya digunakan untuk gantung diri.

"Korban diperkirakan meninggalkan rumah sekitar pukul 03.00 setelah mengetahui seluruh anggota keluarganya tertidur," imbuhnya.

Salah seorang anggota keluarga saat terbangun mengecek keberadaan Kardiyo yang ternyata didapati sudah dalam kondisi gantung diri di pohon belakang rumah.

Saksi kemudian memanggil warga sekitar dan melaporkan kejadian tersebut ke Polsek Panggang.

Dari hasil pemeriksaan tim medis Puskesmas tidak ditemukan tanda-tanda penganiayaan. Korban meninggal dunia murni karena gantung diri. Belum diketahui penyebab korban nekat menghabisi nyawa sendiri. Diduga akibat mengalami depresi. **(Bmp)**

DUGAAN KORUPSI DANA BUMDES

Kades Berjo Kembali Diperiksa Kejaksaan

KARANGANYAR (KR) - Kepala Desa (Kades) Berjo Ngargoyoso, Suyatno, memenuhi panggilan penyidik Kejaksaan Negeri (Kejari) Karanganyar pada Rabu (9/3). Ini merupakan pemanggilan kedua terhadap dirinya di penyelidikan kasus dugaan korupsi BUMDes.

Kasi Intel Kejari Karanganyar, Guyus Kemal, mengatakan Kades Berjo Suyatno datang memenuhi panggilan sekitar pukul 08.30. Tim penyidik memeriksa yang bersangkutan untuk tambahan pendalaman penyelidikan. "Iya hari ini ada pemeriksaan lagi. Tadi datang ke sini jam 08.30," jelasnya.

Guyus mengatakan pemeriksaan Kades Berjo sebagai saksi atas kasus dugaan aliran dana BUMDes. Kades Berjo diperiksa untuk kali kedua. Di mana pada pemeriksaan pertama, Kades Berjo diperiksa Kejaksaan selama 2,5 jam.

Pemeriksaan pertama terpaksa dihentikan lantaran yang bersangkutan harus menghadiri kegiatan di

desa setempat. Kades siap memenuhi panggilan kembali oleh Kejaksaan apabila keterangannya diperlukan dalam penyelidikan laporan dugaan aliran pengelolaan dana BUMDes.

Suyatno diketahui sempat mangkir pada pemanggilan pertama. Dari keterangan yang diterima, Kades Berjo beralasan tak bisa memenuhi panggilan Kejari saat itu karena ada kegiatan di desa yang tidak bisa ditinggalkan. Kades Berjo baru bisa memenuhi panggilan Kejari pada Selasa (22/2) dan Rabu kemarin.

Dalam penyelidikan kasus tersebut, sudah ada sekitar 10 orang saksi yang diminta keterangannya oleh Kejari. Mereka dari kalangan pe-

ngurus BUMDes, tokoh masyarakat, warga, termasuk pegawai Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (Disparpora) Karanganyar. Ke depan, masih ada sejumlah saksi yang akan diminta keterangan Kejaksaan.

"Setelah pemeriksaan saksi selesai, nanti akan disimpulkan. Apakah terbukti ada penyimpangan atau tidak. Jika terbukti, nanti kasusnya dilimpahkan ke Pidana Khusus (Pidsus), sesuai prosedur hukum yang berlaku," jelasnya.

Sebagaimana diketahui penyelidikan kasus ini menindaklanjuti aduan dari masyarakat Desa Berjo yang disampaikan awal Januari lalu.

Dalam pemeriksaan yang dilakukan, pengurus BUMDes Berjo membawa dokumen rincian seperti biaya pra operasional dan awal operasional pemugaran tanah kas desa di utara objek wisata Telaga Madir-da. **(Lim)**

Pencuri Pecah Kaca Mobil Beraksi

SLEMAN (KR) - Lama tak terdengar, pelaku pencurian dengan modus pecah kaca mobil kembali unjuk gigi di Sleman, Selasa (8/3) malam. Korban seorang dokter hewan yakni TB (44) warga Kota Yogya yang sedang makan di Jalan Solo, tepatnya di Mangunan Kalitirto Berbah Sleman.

Selain kerugian akibat pecahnya kaca mobil, peristiwa itu juga melenyapkan dua unit laptop yang ada di dalamnya. Kapolsek Berbah, AKP Parliska Febrihanoto, Rabu (9/3), menjelaskan sekitar pukul 20.00, korban dan saksi ke warung makan sate untuk makan malam.

Setelah memarkirkan kendaraan Kijang Innova Nopol B 2227 BZU di depan warung, korban bergegas masuk untuk pesan makanan.

Selesai makan, korban dan saksi kembali ke mobil dan melanjutkan perjalanan. Namun selang 200 meter dari lokasi, korban merasa jika ada kaca mobil yang terbuka, sehingga terdengar suara berisik kendaraan dari luar.

Korban berhenti kemudian turun dari mobil dan berniat mengecek keadaan mobil yang dikemudikannya. Ia pun kaget setelah melihat kaca pintu belakang mobil sebelah kanan dalam keadaan pecah setelah itu korban langsung mengecek isi dalam mobil dan pada saat di cek ternyata barang barang milik saksi hilang.

"Barang yang hilang berupa dua unit laptop yang masing-masing dimasukkan ke dalam tas. Kerugian diperkirakan sebesar Rp 16 juta," ungkap Kapolsek.

Setelah itu, korban langsung kembali lagi putar arah kembali ke warung, untuk menanyakan apakah melihat kejadian tersebut. Setelah itu, korban melaporkan ke Mapolsek Berbah, dengan harapan agar kasusnya segera terungkap.

Kapolsek menambahkan, saat ini pihaknya su-

dah memeriksa saksi korban maupun saksi lainnya yang diharapkan bisa membantu mengungkap kasus itu. "Imbauan kami, masyarakat jangan menaruh barang-barang berharga di dalam kendaraan dan parkir kendaraan di lokasi yang dapat dipantau atau ada penjaga parkirnya," pungkas Parliska. **(Ayu)**



KR-Istimewa

Petugas menunjukkan mobil yang dipcah kaca.